

MAKNA METAFORIS DALAM DUNIA SEPAK BOLA

Annisa Purwani Nur Ayu Ningtyas

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas PGRI Semarang
Kota Semarang

e-mail: nisayu2297@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini mendeskripsikan makna metafora dalam dunia sepak bola. Dengan metode deskriptif, data diperoleh dari tuturan komentator sepak bola. Data ini bersumber dari video yang didownload dari youtube. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan jenis, fungsi, dan manfaat penggunaan metafora dalam sepak bola. Jenis metafora yang terdapat dalam penelitian ini antara lain metafora manusia yaitu metafora yang berhubungan dengan tubuh manusia, penggunaan metafora manusia pada sepak bola yaitu sontekan kaki kiri, metafora benda mati yaitu metafora metafora yang meliputi benda-benda yang tak bernyawa misalnya meja, buku, kursi, gelas dan sebagainya yang bisa hancur dan pecah, contoh penggunaannya membentur pagar dan metafora binatang yaitu metafora yang menggunakan binatang atau bagian tubuh binatang atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain, penggunaan metafora binatang dalam sepak bola adalah tandukan garuda pancasila Fungsi dan manfaat metafora dalam sepak bola yaitu penggunaan makna metafora dalam sepak bola memberikan pengaruh yang sangat baik, salah satu manfaat dari adanya makna metafora dalam sepak bola yaitu membuat bahasa dalam tuturan yang digunakan komentator sepak bola menjadi menarik dan variatif dan mempunyai nilai seni tersendiri agar penonton tidak bosan.

Kata kunci : Fungsi, Jenis, Manfaat, Metafora, Sepak Bola

Abstract

This paper describes the meaning of metaphor in the world of football. With descriptive method, data obtained from soccer commentator commentary. This data is sourced from videos downloaded from youtube. Methods of data collection using the method of documentation with techniques refer and note. The results of this study show the types, functions, and benefits of metaphorical use in soccer. The types of metaphors contained in this study include human metaphors ie metaphors associated with the human body, the use of human metaphors in football that is sontekan left foot, metaphor of inanimate metaphor metaphor which includes lifeless objects such as tables, books, chairs , glass and so that can be broken and broken, examples of its use hit the fence and metaphor of animals is a metaphor that uses animals or parts of the animal body or something related to animals to imaging something else, the use of animal metaphors in football is the head of Garuda Pancasila Function and the benefits of metaphor in football is the use of metaphorical meaning in football gives a very good influence, one of the benefits of the meaning of metaphor in football is to make the language in the speech used by the football commentator to be interesting and varied and has its own artistic value for the audience not bored.

Keywords : Benefits, Functions, Kind, Metaphors, Soccer

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang menantang secara fisik dan mental. Sepak bola adalah bidang baru, tak terkecuali di Indonesia, Sehingga kosakata yang digunakan lebih banyak. Sedangkan menurut (Mukholid, 2014: 3) Permainan sepak bola adalah permainan beregu di lapangan, sebelas pemain mempunyai tujuan yang sama yaitu memenangkan pertandingan. Sepak bola yang setiap hari dipertandingkan, memerlukan pemakaian bentuk-bentuk bahasa yang sangat bervariasi agar tidak terkesan membosankan. Salah satu cara memvariasikan pemberitaan sepak bola adalah dengan pemakaian gaya bahasa metafora.

Menurut Kuswarini (2018) Metafora adalah konstruksi bahasa yang banyak dipengaruhi oleh budaya setempat. Namun, selain budaya, metafora dalam karya sastra juga seringkali merupakan kreatifitas pengarang. Meskipun demikian, konstruksi metafora hasil kreatifitas pengarang tetap berpatokan pada aturan pembentukan metafora yang berlaku. Menurut Ray (2019) Metafora adalah sebuah fenomena kebahasaan yang berlaku dalam tataran semantik. Dalam kajian linguistik, semantik merupakan cabang dari ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna. Metafora terkait dengan relasi antara satu kata dengan kata lain dalam membentuk sebuah makna. Metafora dipandang sebagai bentuk bahasa yang khas, dan bisa juga aneh karena relasi kata dalam metafora melampaui batas relasi bahasa secara literal yang telah disepakati bersama dalam komunikasi keseharian. Metafora ditandai dengan penggantian ciri relasi, asosiasi, konseptualisasi, dan analogi dalam penataan hubungannya. Metafora adalah salah satu majas yang mengungkapkan ungkapan secara tidak langsung berupa perbandingan analogis. Sedangkan menurut (Tarigan, 2010: 15) Metafora adalah semacam gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat, tersusun rapi. Metafora dapat dirinci menjadi tiga golongan, yakni: (i) metafora *antromorfosis*; (ii) metafora binatang; dan (iii) metafora *sinestesik*. Metafora

antromorfosis adalah metafora yang berhubungan dengan diri manusia, telah diketahui bahwa diri manusia terdiri dari unsur-unsur berupa hati, jantung, mata, mulut, punggung, tangan, dan seterusnya. Manusia membandingkan dan mengasosiasikan unsur-unsur badannya dengan alam sekitar, sehingga lahirlah metafora: mulut sungai, jantung kota, jantung punggung, urat nadi dan masih banyak lagi. Di samping metafora yang berhubungan dengan diri manusia, terdapat metafora yang berhubungan dengan binatang, yang terpenting pada metafora binatang, yakni asosiasi membandingkan sifat-sifat binatang dan sifat manusia yang menampak. Selanjutnya ada metafora sinestesik, yakni metafora yang didasarkan pada perubahan kegiatan dari indra satu ke indra yang lain.

Dalam dunia sepak bola pemakaian gaya bahasa metafora oleh komentator sangat diperlukan agar bentuk-bentuk bahasa tersebut bervariasi dan tidak membosankan. Komentator yang baik harus bisa memberikan kesan kepada penonton tentang materi yang disampaikan dan didalam materi yang disampaikan terdapat gaya bahasa metafora. Setiap komentar yang diberikannya harus mampu memacu emosi penonton. Pilihan kata yang tepat dan penggunaan gaya bahasa yang tepat dari seorang komentator dapat membuat suasana pertandingan yang dipandunya terasa lebih hidup, dan menarik untuk ditonton.

Dengan demikian, penelitian ini menarik untuk dilakukan, karena Sisi menarik dari penelitian ini adalah makna metaforis yang digunakan oleh komentator yang membuat sebuah pertandingan sepak bola lebih hidup dan menarik untuk ditonton. Sisi menarik lainnya yaitu pada pembawaan materi yang diberikan komentator dengan penggunaan gaya bahasa dan pilihan kata yang menarik yang dapat memacu emosi penonton. Komentator merupakan orang yang memandu kelancaran suatu pertandingan jadi seorang komentator harus memiliki wawasan yang luas, dan mempunyai kepiawaian dalam mengolah lidah agar

pertandingan sepak bola tersebut menarik dan tidak membosankan.

Sampai saat ini sudah ada penelitian yang menganalisis mengenai gaya bahasa metafora pada dunia sepak bola di antaranya penelitian dari Melkardo dan Yetty Morelent pada tahun 2014 mengenai "Gaya Bahasa Komentator Sepak Bola dalam Acara Indonesia Super League". Penelitian tersebut meneliti gaya bahasa yang digunakan oleh komentator dalam acara Indonesia super league. Penelitian tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk gaya bahasa yang digunakan oleh komentator sepak bola dalam acara Indonesia Super League berdasarkan langsung tidaknya makna. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji pada tahun 2016 mengenai "Metafora dalam Rubrik Sepak Bola pada Harian Solopos". Penelitian tersebut mengkaji metafora dalam sebuah Rubrik Sepak Bola di Harian Solopos, dalam penelitian tersebut terdapat macam-macam gaya bahasa yang digunakan dalam rubrik sepak bola solopos. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian oleh Indra Permana pada tahun 2012 mengenai "Majas Kiasan dalam Naskah Berita Sepak Bola di Harian Berita Olahraga Top Skor". Dalam penelitian tersebut dijabarkan jenis-jenis dari majas metafora yang ada didalam rubrik sepak bola harian topskor, didalam penelitian tersebut banyak di temukan majas metafora yang digunakan oleh komentator sepak bola.

Dari penelitian serupa yang ditemukan mengenai penggunaan gaya bahasa di dunia sepak bola, penelitian sebelumnya yang ditemukan terdapat kemiripan yaitu sama-sama menganalisis penggunaan gaya bahasa metafora yang digunakan oleh komentator agar acara sepak bola menarik dan tidak membosankan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan makna metafora yang ada di dalam dunia sepak bola, tepatnya dalam tuturan komentator sepak bola. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang berbentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Teknik yang

digunakan adalah dengan menggunakan teknik simak catat. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan (1) *Mendownload* video pertandingan (2) Menonton video pertandingan (3) Mentransipkan hasil rekaman ke bahasa tulis. Manfaat dari penelitian ini salah satunya dapat mengetahui maksud dari makna metaforis yang ada di dunia sepak bola melalui tuturan komentator sepak bola yang menggunakan gaya bahasa metafora yang menarik, komentator juga memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan acara sepakbola, karena dengan adanya komentator sepak bola dan dengan penggunaan gaya bahasa yang digunakan komentator sehingga penonton tidak bosan dalam menonton acara sepak bola.

Penggunaan makna metafora dalam sepak bola memberikan pengaruh yang sangat baik, salah satu manfaat dari adanya makna metafora dalam sepak bola yaitu membuat bahasa dalam tuturan yang digunakan komentator sepak bola menjadi menarik dan variatif dan mempunyai nilai seni tersendiri agar penonton tidak bosan dalam melihat acara sepak bola.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moelong 2007:3) memaparkan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini mengkaji mengenai diksi dan gaya bahasa pada cerpen anak dalam majalah Mombi. objek penelitian ini yaitu tiga jenis diksi yang meliputi bahasa standar, bahasa populer dan kata slang dan dua jenis gaya bahasa bahasa yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang berupa arsip foto. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan secara informal. Metode penyajian analisis secara informal maksudnya adalah merumuskan dengan kata-kata yang biasa Sudaryanto (1993:13-15). Langkah-langkah yang

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 2, Oktober 2019

dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yakni: (1) membaca secara cermat,(2) mengidentifikasi penggunaan diksi dan gaya bahasa retorik dan kiasan,(3) mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa bahasa retorik dan kiasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sub-bab ini akan dijabarkan mengenai temuan jenis, fungsi, dan manfaat dari metafora dalam dunia sepak bola. Metafora adalah salah satu majas yang mengungkapkan ungkapan secara tidak langsung berupa perbandingan analogis.

Dari pengertian mengenai metafora (Arimi, 2015: 127) membagi metafora konseptual menjadi tiga bagian diantaranya: (1) Metafora Struktural adalah jenis metafora konseptual yang

memetakan struktur ranah sumber ke struktur ranah sasaran dan dengan cara partisipan memahami konsep lain. (2) Metafora orientasional memiliki fungsi evaluatif yang pokok. Metafora-metafora itu membangun kelompok metafora yang lebih banyak yang saling bertautan secara makna satu sama lain. (3) Metafora ontologis adalah metafora yang memberi pengertian yang mendasar tetapi mentah untuk konsep-konsep targetnya, majas personifikasi bisa digunakan sebagai pembentuk metafora ontologis.

Dari pembahasan metafora dalam dunia sepak bola termasuk kedalam tipe metafora struktural, karena metafora tipe struktural adalah tipe metafora yang memetakan struktur ranah sumber ke struktur ranah sasaran dan dengan cara partisipan memahami konsep lain.

Tabel 1. Ranah sumber dan ranah sasaran yang umum menurut Koveces

No.	Ranah-Ranah Sumber Umum	Ranah-Ranah Sasaran Umum
1.	Tubuh Manusia	Emosi
2.	Kesehatan dan Kesakitan	Hasrat dan Keinginan
3.	Hewan	Moralitas
4.	Tanaman	Pikiran
5.	Bangunan dan Konstruksi	Bangsa dan Masyarakat
6.	Mesin dan Peralatan	Politik
7.	Permainan dan Olahraga	Ekonomi
8.	Uang dan Transaksi Ekonomi	Hubungan Manusia
9.	Makanan dan Masakan	Komunikasi
10.	Suhu Panas dan Dingin	Waktu

Tabel 2. Data Jenis Metafora Pada Sepak Bola

No	Data	Jenis Metafora		
		Metafora Binatang	Metafora Benda Mati	Metafora Manusia
1.	Membentur Pagar		✓	
2.	Memberikan Umpan		✓	
3.	Jantung Pertahanan			✓
4.	Umpan disapu dengan cantik		✓	
5.	Tandukan Garuda Pancasila	✓		
6.	Tendangan LDR		✓	
7.	Mengelabui penjaga gawang		✓	
8.	Sontekan Kaki Kiri			✓

A. Jenis-Jenis Metafora

Dari data yang diperoleh (Tarigan, 2010: 15) membagi metafora menjadi beberapa jenis diantaranya sebagai berikut.

1. Metafora Antromorfosis (Manusia)

Metafora Antromorfosis adalah metafora yang berhubungan dengan diri manusia, telah diketahui bahwa diri manusia terdiri dari unsur-unsur berupa hati, jantung, mata, mulut, punggung, tangan, dan seterusnya.

Pada intinya metafora antromorfosis adalah metafora yang berhubungan dengan tubuh atau bagian tubuh manusia atau nilai, makna dan nafsu-nafsu kesenangan yang dimiliki manusia, yang kemudian dialihkan untuk benda-benda yang sebenarnya tidak hidup atau tidak bernyawa yang dipersepsi sebagai benda yang hidup atau bernyawa.

Bisa dikatakan bahwa metafora *antromorfosis* adalah metafora yang berhubungan dengan makhluk yang dapat berpikir dan mempunyai akal. Dapat dilihat pada tabel data diatas contoh dari metafora *antromorfosis* sebagai berikut:

a) Jantung Pertahanan

Dari kata *jantung pertahanan* merupakan lambang yang digunakan oleh komentator sepak bola untuk menyebut bagian inti pertahanan lawan. Pebanding yang digunakan dalam metafora diatas adalah bagian inti pertahanan lawan, sedangkan pembanding metafora diatas adalah *jantung pertahanan*.

Persamaan sifat antara jantung pertahanan dengan bagian inti dari pertahanan lawan dapat diwakilkan dengan konsep jantung pertahanan, yaitu kata jantung mempunyai arti bagian anggota tubuh yang paling penting dari diri manusia. Contoh lain pada metafora antromorfosis yaitu pada kata

b) Sontekan Kaki Kiri

Pada kata *sontekan kaki kiri* merupakan lambang yang digunakan oleh komentator untuk menyebut pemain yang menendang dengan menggunakan kaki kiri. Pebanding yang digunakan dalam metafora tersebut adalah pemain yang menendang dengan menggunakan kaki

kiri, sedangkan pembanding metafora tersebut adalah *sontekan kaki kiri*.

Persamaan sifat antara sontekan kaki kiri dengan pemain yang menendang dengan menggunakan kaki kiri dapat diwakilkan dengan konsep sontekan kaki kiri, yaitu kata kaki kiri adalah salah satu bagian dari tubuh manusia yang digunakan untuk berjalan dan menendang bola.

2. Metafora Benda Mati

Metafora benda mati adalah metafora yang meliputi benda-benda yang tak bernyawa misalnya meja, buku, kursi, gelas dan sebagainya yang bisa hancur dan pecah. Metafora benda mati banyak digunakan dalam tuturan komentator sepak bola agar tuturannya itu menarik dan tidak membosankan penonton. Dari tabel data diatas ditemukan metafora benda mati didalamnya, diantaranya sebagai berikut. Dapat dilihat pada tabel diatas yang termasuk metafora benda mati yaitu sebagai berikut:

a) Membentur Pagar

Pada kata *membentur pagar* merupakan lambang yang digunakan oleh komentator sepak bola untuk menyebut mengenai pemain yang menutupi tendangan bebas. Pebanding dalam metafora tersebut adalah mengenai pemain yang menutupi tendangan bebas, sedangkan pembanding dari metafora tersebut adalah *membentur pagar*.

Persamaan sifat dari mengenai pemain yang menutupi tendangan bebas dapat diwakilkan dengan kata *membentur pagar*, yaitu kata pagar mempunyai makna benda mati yang digunakan untuk membatasi atau mencegah gerakan melintasi batas yang dibuatnya. Contoh berikutnya yang termasuk metafora benda mati dalam sepak bola yaitu pada kata.

b) Memberikan Umpan

Pada kata *memberikan umpan* merupakan lambang yang digunakan oleh komentator untuk menyebut memberikan umpan ke tim. Pebanding dari metafora tersebut adalah memberikan umpan ke tim, sedangkan pembanding dari metafora tersebut adalah *memberikan umpan*.

Persamaan sifat dari memberikan umpan ke tim dapat diwakilkan dengan kata memberikan umpan, kata umpan mempunyai makna sesuatu yang digunakan untuk memikat atau menangkap binatang.

Metafora benda mati dapat terlihat dari contoh-contoh lain diantaranya:

1) Umpan Disapu dengan Cantik

Pada kata *umpan disapu dengan cantik* merupakan lambang yang digunakan komentator untuk menyebut operan dari teman tim di tendang dan diselesaikan dengan baik. Pebanding yang terdapat dalam metafora tersebut adalah operan dari teman tim di tendang dan diselesaikan dengan baik, sedangkan pebanding dari metafora tersebut adalah *umpan disapu dengan cantik*.

Persamaan sifat dari operan dari teman tim di tendang dan diselesaikan dengan baik dapat diwakilkan dengan kata umpan disapu dengan cantik yang mempunyai makna kata benda mati. Metafora benda mati selanjutnya yang terdapat pada dunia sepak bola terlihat pada contoh

2) Tendangan LDR

Pada kata *tendangan LDR* merupakan lambang yang digunakan komentator sepak bola dalam menyebut tendangan jarak jauh. Pebanding yang terdapat dalam metafora tersebut adalah tendangan jarak jauh, sedangkan pebanding yang ada dalam metafora tersebut adalah *tendangan LDR*.

Persamaan sifat dari tendangan jarak jauh dapat diwakilkan dengan kata tendangan LDR yang mempunyai makna benda mati yaitu pada kata tendangan. Contoh berikutnya metafora benda mati yang terdapat dalam sepak bola yaitu 1) *Mengelabui penjaga gawang*:

Pada kata *mengelabui penjaga gawang* merupakan lambang yang digunakan oleh komentator sepak bola untuk menyebut menipu kiper tim lawan. Pebanding yang terdapat dalam metafora tersebut adalah menipu kiper tim lawan, sedangkan pebanding dari metafora tersebut adalah *mengelabui penjaga gawang*. Persamaan sifat dari menipu kiper tim lawan dapat diwakilkan dengan kata mengelabui penjaga gawang, yaitu pada kata gawang yang mempunyai makna benda mati.

3. Metafora Binatang

Metafora binatang adalah jenis metafora yang menggunakan binatang atau bagian tubuh binatang atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain.

Contoh dari metafora binatang adalah untuk mengumpat atau memarahi seseorang karena perbuatannya digunakan tuturan metaforis anjing, babi, kerbau kamu, dalam konteks ini seseorang dipadankan dengan babi atau anjing, karena watak atau perbuatannya. Dapat dilihat pada tabel diatas terdapat metafora binatang yaitu sebagai berikut:

a) Tandukan Garuda Pancasila

Pada kata *tandukan garuda pancasila* merupakan lambang yang digunakan oleh komentator sepak bola dalam menyebut menyundul bola dengan menggunakan kepala. Pebanding yang terdapat dalam metafora tersebut adalah menyundul bola dengan menggunakan kepala, sedangkan pebanding dari metafora tersebut adalah *tandukan garuda pancasila*.

Persamaan sifat dari menyundul bola dengan menggunakan kepala dapat diwakilkan dengan kata tandukan garuda pancasila, yang mempunyai makna binatang yaitu pada kata burung garuda.

A. Fungsi Metafora dalam Dunia Sepak Bola

Fungsi metafora pada dunia sepak bola banyak terdapat pada penelitian diatas, salah satunya dari penyebutan mengenai orang yang menutupi tendangan bebas yang dapat diwakilkan dengan kata membentur pagar, penyebutan lain yaitu pada bagian inti dari pertahanan yang dapat diwakilkan dengan kata jantung pertahanan, selanjutnya pada operan dari satu tim di tendang dan diselesaikan dengan baik, yang diwakilkan dengan kata umpan disapu dengan cantik.

Jadi fungsi dari metafora dalam penelitian ini yaitu menggantikan istilah-istilah yang ditemukan agar terkesan menarik penonton.

B. Manfaat Metafora dalam Dunia Sepak Bola

Penggunaan makna metafora dalam sepak bola memberikan pengaruh yang sangat baik, salah satu manfaat dari adanya makna metafora dalam sepak bola yaitu membuat bahasa dalam tuturan yang digunakan komentator sepak bola menjadi menarik dan variatif dan mempunyai nilai seni tersendiri agar penonton tidak bosan dalam melihat acara sepak bola, karena adanya penggunaan metafora yang di tuturkan oleh komentator sepak bola.

Salah satu contoh menarik dari penggunaan metafora dalam sepak bola yaitu pada tuturan komentator yang mengucapkan umpan disapu dengan cantik, dan tendangan LDR. Pebanding dari metafora tersebut yaitu operan dari satu tim ditendang dan diselesaikan dengan baik, dan pebanding dari tendangan LDR yaitu tendangan dari jarak jauh.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat jenis-jenis metafora, fungsi, dan manfaat yang terdapat dalam penelitian tersebut. Jenis-jenis metafora yang terdapat dalam penelitian tersebut terbagi menjadi tiga bagian diantaranya metafora antropomorfosis atau sering disebut dengan metafora manusia yaitu metafora yang berhubungan dengan tubuh

atau bagian tubuh manusia atau nilai, makna dan nafsu-nafsu kesenangan yang dimiliki manusia, yang kemudian dialihkan untuk benda-benda yang sebenarnya tidak hidup atau tidak bernyawa yang dipersepsi sebagai benda yang hidup atau bernyawa.

Yang kedua metafora benda mati adalah metafora yang meliputi benda-benda yang tak bernyawa misalnya meja, buku, kursi, gelas dan sebagainya yang bisa hancur dan pecah. Dan yang ketiga adalah metafora binatang adalah jenis metafora yang menggunakan binatang atau bagian tubuh binatang atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain.

Fungsi dari metafora dalam sepak bola banyak terdapat pada penelitian diatas, salah satunya dari penyebutan mengenai orang yang menutupi tendangan bebas yang dapat diwakilkan dengan kata membentur pagar.

Jadi fungsi dari metafora dalam penelitian ini yaitu menggantikan istilah-istilah yang ditemukan agar terkesan menarik penonton. Kemudian manfaat dari metafora dalam dunia sepak bola yaitu penggunaan makna metafora dalam sepak bola memberikan pengaruh yang sangat baik, salah satu manfaat dari adanya makna metafora dalam sepak bola yaitu membuat bahasa dalam tuturan yang digunakan komentator sepak bola menjadi menarik dan variatif dan mempunyai nilai seni tersendiri agar penonton tidak bosan dalam melihat acara sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimi, Sailal. 2015. *Linguistik Kognitif*. Yogyakarta: A.Com Press.
- Aji, Wisnu Nugroho. 2016. *Metafora Dalam Rubrik SepakBola Pada Harian Solopos*. Diunduh dari laman <https://jurnal.uns.ac.id> pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 11.27 WIB.
- Aminuddin. 1995. *Stilistika; Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 2, Oktober 2019

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Medpress
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kuswarini, Prasuri, Masdiana Zulvyati Hantik. 2018. Penerjemahan Metafora dalam Saman ke dalam Bahasa Prancis. *Jurnal Ilmu Budaya* Volume 6, Nomor 1, Hal. 186-195. Tersedia Pada: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/4621>.
- Moelong, Lexy J. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morelent, Yetty. 2014. *Gaya Bahasa Komentator Sepak Bola dalam Acara Indonesia Super League*. Diunduh dari laman e-journal.bunghatta.ac.id pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 10.20 WIB.
- Permana, Indra. 2012. *Majas Kiasan dalam Naskah Berita Sepak Bola di Harian Berita Olahraga Top Skor*. Diunduh dari laman e-journal.stkipsiliwangi.ac.id pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 13.00 WIB.
- Ray, Sukma Adelina. 2019. Analisis Jenis-Jenis Metafora dalam Surat Kabar: Kajian Semantik. *Bahastra Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 3 No. 2 Hal. 146-150. Tersedia Pada: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1153>.
- Romli, Asep Syamsul M. 2006. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Perkataan*.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.